

PENGERTIAN JQUERY

JQuery adalah librari JavaScript yang memungkinkan kita untuk membuat program web pada suatu halaman web, tanpa harus secara eksplisit kita menambahkan event atau pun properti pada halaman web tersebut.

Dengan JQuery, suatu halaman web yang menjadi aplikasi web, jika dilihat sourcenya, akan terlihat seperti dokumen HTML biasa; tidak ada kode JavaScript yang terlihat langsung. Teknik pemrograman web seperti ini disebut sebagai unobstrusive JavaScript programming.

JQuery merupakan salah satu librari yang membuat program web di sisi klien, tidak terlihat sebagai program JavaScript biasa, yang harus secara eksplisit disisipkan pada dokumen web. Pada teknik pemrograman sisi klien dengan menggunakan JavaScript biasa, setiap elemen yang akan memiliki event, akan secara eksplisit terlihat ada event yang dilekatkan pada elemen tersebut.

JQuery dikembangkan pertama kali oleh John Resig, yang dibuat lebih ramping dari librari Prototype yang menjadi inspirasi dari librari JQuery ini. Secara pemrograman, JQuery memiliki kemiripan seperti Prototype.

JQuery, merupakan librari yang sangat ramping, core dari librari ini dalam keadaan terkompres hanya berukuran sekitar 19KB.

Lisensi

Lisensi JQuery adalah open source yang bisa diperoleh secara cuma-cuma, dan dapat digunakan untuk kepentingan komersial, tanpa ada tuntutan untuk membayar kepada pembuat JQuery. Lisensi opensource dari JQuery adalah MIT dan LGPL.

<http://bethasidik.wordpress.com/category/jquery/>

PENGERTIAN HTML5

Pengenalan HTML5

HTML5 adalah sebuah bahasa markah untuk menstrukturkan dan menampilkan isi dari Waring Wera Wanua, sebuah teknologi inti dari Internet. HTML5 adalah revisi kelima dari HTML (yang pertama kali diciptakan pada tahun 1990 dan versi keempatnya, HTML4, pada tahun 1997) dan hingga bulan Juni 2011 masih dalam pengembangan. Tujuan utama pengembangan HTML5 adalah untuk memperbaiki teknologi HTML agar mendukung teknologi multimedia terbaru, mudah dibaca oleh manusia dan juga mudah dimengerti oleh mesin.

HTML5 merupakan salah satu karya Konsortium World Wide Web Consortium untuk mendefinisikan sebuah bahasa markah tunggal yang dapat ditulis dengan cara HTML ataupun XHTML. HTML5 merupakan jawaban atas pengembangan HTML 4.01 dan XHTML 1.1 yang selama ini berjalan terpisah, dan diimplementasikan secara berbeda-beda oleh banyak perangkat lunak pembuat web.

Di masa depan, format HTML5 akan menjadi sangat penting bagi penyedia layanan browser dan web desain, dalam memajukan alat perambannya menjadi lebih kaya aplikasi, web dan web desain yg interaktif dan menarik. Demikian pengakuan dari General Manager Internet Explorer (IE) Dean Hachamovitch.

Spesifikasi HTML5 menggambarkan dukungan video tanpa menentukan format video tertentu. Kami berpikir H.264 adalah format yg sangat baik untuk mendukung HTML5 nya, IE9 nantinya juga akan mendukung pemutaran video H.264 saja.

H.264 adalah suatu standar industri, dgn dukungan hardware yg luas dan kuat. Karena standarisasi ini, Anda dapat dgn mudah menerima apa yg Anda rekam, meskipun dgn video pada kamera biasa, lalu meletakkannya di situs dgn sistem operasi atau perangkat dgn dukungan H.264. Karena semua alasan tersebut, kita fokus HTML5 video dan dukungan pada H.264.

Kendati format video akan sangat menarik jika dipasangkan dgn H.264, Hachamovitch mengakui bahwa mayoritas video internet saat ini masih didominasi berbasis Flash.

Flash memang memiliki beberapa masalah, khususnya di sekitar keandalan, keamanan, dan kinerja. Meskipun saat ini, Flash tetap merupakan bagian penting dalam memberikan pengalaman konsumen yg terbaik di situs hingga hari ini.

Sejarah

Kelompok Kerja Teknologi Aplikasi Web Hyperteks (*Web Hypertext Application Technology Working Group*, WHATWG) mulai membuat standar baru ini pada tahun 2004 ketika Konsortium W3C sedang fokus pada pengembangan XHTML 2.0 di masa depan, sementara HTML 4.01 belum pernah diperbarui sejak tahun 2000. Sejak tahun 2009, W3C dan WHATWG bekerja sama dalam pengembangan HTML5 setelah W3C mengakhiri Kelompok Kerja Pengembangan XHTML 2.0.

Meskipun HTML5 telah dikenal luas oleh para pengembang web sejak lama, HTML5 baru mencuat pada April 2010 setelah CEO Apple Inc., Steve Jobs, mengatakan bahwa dengan pengembangan HTML5, "Adobe Flash sudah tidak dibutuhkan lagi untuk menyaksikan video atau menyaksikan konten apapun di web."

Contoh Browser yang Menggunakan HTML5

1. Google Chrome
2. Safari Apple v.4+
3. Internet Explorer 9
4. Firefox 4, 5, 6 dan seterusnya

Fitur HTML5

1. Canvas : Media corat-coret langsung tanpa flash dan applet java.
2. Video dan Audio : tidak perlu menempelkan flash, quickplayer, atau realplayer untuk memutar audio dan video.
3. Local Storage : Penyimpanan data pada web browser local tanpa penggunaan cookie.
4. Web Workers : Dengan fitur threading, javascript bisa dipakai dalam beberapa proses sekaligus tanpa menghambat proses terkait.
5. Semantic : Mempermudah designer dengan tag khusus layout.

Contoh Situs yang Menggunakan HTML5

<http://michaelacevedo.com/>

<http://html5.iaraby.com/>

<http://benthebodyguard.com/index-b.php>

<http://wantist.com/>

<http://mahardikhareza.blogspot.com/2011/11/apa-itu-html-5.html>

PENGERTIAN CSS3

CSS3 adalah standar untuk CSS yang paling baru, banyak batasan website design yang dahulu tidak bisa ditangani oleh CSS sekarang bisa dilakukan dengan CSS3. CSS3 sepenuhnya kompatibel dan pelengkap dari CSS lama, sehingga browser akan selalu mendukung CSS lama dan Anda tidak harus mengubah desain yang sudah ada.

Walaupun CSS 3 adalah sebuah standard CSS baru yang membantu kita dalam memudahkan desain web, tidak semua browser ternyata mensupport CSS 3, misalnya MS Internet Explorer yang sampai artikel ini saya tulis masih belum mendukung CSS 3.

Dibawah saya coba terangkan beberapa Modul CSS 3 yang sudah umum dipakai banyak designer yaitu CSS 3 untuk border dan background,

Membuat sudut lengkung pada box model (Rounded Corners)

Jaman dulu kala (lebay) sebelum ada CSS3 kita perlu menggunakan gambar dan trik untuk membuat sudut lengkung pada box model seperti div, p dan sebagainya, sekarang dengan CSS 3 anda hanya perlu beberapa detik untuk membuat sudut lengkung, berikut ini tag CSS3 yang kita perlukan untuk membuat sudut lengkung :

```
div.contoh {
    background:#0CF;
    height:40px;
    width:400px;
    border:2px solid #F90;

    /* Property untuk membuat sudut lengkung : */

    -moz-border-radius:25px; /* Firefox */
    border-radius:25px;
}
```

Hasilnya adalah sebagai berikut

border-radius

Membuat Bayangan Box pada CSS3 (box shadow)

Untuk menambahkan bayangan pada sebuah elemen div dan atau elemen HTML lainnya maka pada CSS3 kita bisa menggunakan property box-shadow, pada contoh di atas mari kita tambahkan bayangan

```
div.contoh {
    background:#0CF;
    height:40px;
    width:400px;
    border:2px solid #F90;

    /* Property untuk membuat sudut lengkung : */
```

```
-moz-border-radius:25px; /* Firefox */  
border-radius:25px;
```

```
/* Property untuk bayangan : */
```

```
-moz-box-shadow: 4px 4px 10px #999; /* Firefox */
```

```
-webkit-box-shadow: 4px 4px 10px #999; /* Safari and Chrome */  
box-shadow: 4px 4px 10px #999;
```

```
}
```

Hasilnya adalah sebagai berikut:

box-shadow

Membuat Border dengan Gambar pada CSS3 (border image)

Untuk membuat border dengan gambar pada CSS3 kita dapat menggunakan property border-image, berikut ini saya memiliki gambar sebagai berikut



```
div.contoh {
```

```
  height:40px;
```

```
  width:400px;
```

```
  /* Property untuk membuat border dengan gambar: */
```

```
  -moz-border-image:url(border.gif) 30 30 round; /* Firefox */
```

```
  -webkit-border-image:url(border.gif) 30 30 round; /* Safari and Chrome */
```

```
  border-image:url(border.gif) 30 30 round;
```

```
}
```

Hasilnya adalah sebagai berikut:

```
-moz-border-radius:25px; border-radius:25px;
```

CSS3 untuk Background

Ada tambahan property untuk background yang bisa membantu kita untuk lebih dapat mengontrol background pada website:

- background-size
- background-origin

Lagi-lagi browser super kuno Internet explorer pada saat saya menulis artikel ini belum support CSS3 untuk background. pada firefox kita harus menambahkan -moz- tapi sayang

firefox tidak support property background-origin, pada chrome dan safari juga opera sudah support CSS3 untuk background.

| | IE | Firefox | Chrome | Safari | Opera |
|-------------------|----|---------|--------|--------|-------|
| background-size | X | -moz- | | | |
| background-origin | X | X | | | |

Membuat ukuran background Gambar pada CSS3

Dengan property background-size dari CSS3 kita dapat menentukan ukuran besar background. Sebelum ada CSS3 background ditentukan oleh besar ukuran gambar aslinya dan kita tidak bisa memanipulasi tampilan background

Anda bisa menentukan nilai property background-size dengan prosentase gambar atau pixel (x y), misalnya saya memiliki gambar dengan ukuran asli 460pixel x 300pixel sebagai berikut



Untuk menaruh gambar diatas pada div atau elemen HTML yang lain sebagai background dan menentukan ukurannya tambahkan property background-size

```
div.contoh {  
    background:url(gambar.jpg);  
    background-repeat:no-repeat;  
    height:120px;  
    width:200px;  
  
    /* Menentukan ukuran Background */  
    -moz-background-size:200px 120px; /* Firefox */  
    background-size:200px 120px;  
}
```

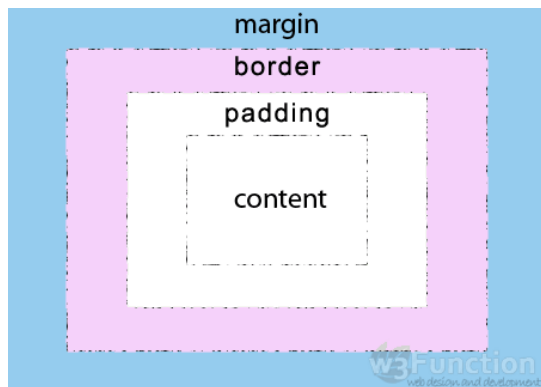
Hasilnya adalah sebagai berikut:

background-size

Menentukan posisi gambar background pada Box model dengan CSS3 (background-origin)

property background-origin membuat kita dapat menentukan dimana gambar ingin di posisikan. Gambar background dapat di tempatkan didalam area content-box, padding-box, atau border-box

apabila lupa dengan box model dalam HTML silahkan baca : Penjelasan menggunakan Styling CSS untuk Model Persegi Kolom - Box Model : Border, Padding, Margin, Outline gambaran box model adalah sebagai berikut:



Contoh kita ingin menempatkan background di posisi content-box

```
div.contoh {  
  background:url(gambar.jpg);  
  background-repeat:no-repeat;  
  background-size:100% 100%;  
  background-origin:content-box;  
}
```

Menempatkan multiple Background pada satu elemen HTML

Satu tambahan lain pada CSS3 yang harus di catat adalah kita dapat menempatkan Background gambar lebih dari satu pada Elemen HTML

Contohnya bila anda ingin menempatkan 3 gambar di body HTML maka CSSnya adalah sebagai berikut

```
body {  
  background-image:url(gambar1.gif), url(gambar2.gif), url(gambar seterusnya.jpg);  
}
```

Selamat Mencoba

<http://www.w3function.com/blog/index.php?p=det&idn=59>